

BAGIAN V

HASIL RANCANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dari pembahasan penyelesaian persoalan yang akan mendukung dalam terbentuknya draft rancangan. Beberapa konsep sudah dibahas pada bab sebelumnya.

a. Spesifikasi Proyek

Bangunan ini merupakan bangunan Resort berbintang 4 di kawasan Pantai Krakal Kabupaten Gunungkidul. Bangunan ini dirancang menggunakan pendekatan *Green Building* dengan menekankan pada pengoptimalisasian energi untuk menyelesaikan permasalahan.

Spesifikasi proyek Resort ini antara lain:

1. Fungsi : Resort
2. Lokasi : Jalan Ngabisan, Banaran, Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55661
3. Luas Site : 17,500 meter persegi
4. KDB : 50 persen
5. Tinggi Bangunan : 7 meter
6. Jumlah Massa : 1 massa lobby dan restoran
1 massa meeting room, atm, money charger
6 massa ruang servis
1 massa mushola
1 massa bangunan spa dan 17 cottage.

b. Property size, KDB, KLB

Dalam proses perancangan kawasan resort juga memperhatikan peraturan pembangunan yang ada. Lokasi bangunan yang berada di Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari ini mengikuti peraturan bangunan untuk wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan peraturan setempat menyebutkan bahwa Koefisien Dasar Bangunan (KDB) di daerah tersebut adalah 50% dengan Ketinggian Lantai

Bangunan maksimal 7 meter dari lantai dasar dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yaitu maksimal 5 lantai.

c. Rancangan Kawasan Tapak

Rancangan kawasan resort berada pada salah satu pantai yang berada pada Kawasan barisan pantai selatan Gunungkidul, tepatnya Pantai Krakal.



Dari konsep-konsep yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dihasilkan rencana tapak seperti gambar diatas. Menerapkan tata masa radial sekaligus linier dalam penataan massa maupun vegetasi serta sirkulasinya. Zona-zona transisi antar bangunan digunakan sebagai ruang terbuka hijau dan kolam untuk membentuk iklim mikro yang nyaman bagi tamu resort.

d. Rancangan Bangunan Kawasan

Dalam perencanaan resort, view atau pemandangan merupakan hal yang penting, karena semakin bagus dan banyaknya pilihan view yang ditawarkan semakin menarik resort tersebut. Dari analisis tata massa yang telah dilakukan, tidak semua bangunan pada cottage mendapatkan view utama berupa pantai. Sehingga perlu dibuat view buatan didalam kawasan sebagai opsi daya tariknya.

f. Rancangan Selubung Bangunan

Selubung bangunan didominasi oleh material bambu. Bentuk bangunan relative serupa yaitu seperti daun.



g. Rancangan Interior Bangunan

Rancangan interior pada resort ini memiliki konsep yang alami dan sederhana sehingga memilih material yang dapat menyatu dengan alam yaitu penggunaan material kayu dan bambu, Wisatawan yang beristirahat di kamar tidur dapat langsung menikmati view yang ada didepannya dengan hanya duduk-duduk di teras.



h. Rancangan Eksterior Bangunan

Eksterior dibawah ini memperlihatkan bukaan yang cukup banyak pada bangunan resort yang memungkinkan memasukkan udara, cahaya, dan view yang banyak.



i. Rancangan Sistem Struktur Bangunan

